

PEDOMAN TEKNIS
KEGIATAN INOVASI SINAR BAHARI
(SINERGI ISTRI NELAYAN UNTUK KEMANDIRIAN KELUARGA BAHARI)
TAHUN ANGGARAN 2025

A. LATAR BELAKANG

Kabupaten Pesisir Selatan saat ini sedang menghadapi permasalahan kemiskinan. Dengan kata lain, seseorang dianggap hidup dalam kemiskinan ekstrem jika pengeluaran hariannya berada di bawah US\$2,15 atau setara dengan Rp32.745, dan tidak dapat memenuhi kebutuhan dasar yang esensial.

Sebagai gambaran, persentase penduduk miskin 10 tahun sejak tahun 2013 hingga 2023, persentase penduduk miskin tsb adalah 8,64% (2013), 8,46% (2014), 7,92% (2016), 7,79% (2017), selanjutnya, 7,59% (2018), 7,88% (2019), 7,61% (2020), 7,92% (2022), 7,34% (2023), dan 7,49% (2024) Terjadi peningkatan 0.15% dari tahun sebelumnya. Meskipun demikian, dalam kurun waktu 10 tahun terakhir, angka kemiskinan di Pesisir Selatan menunjukkan tren penurunan.

Dalam rangka mendukung strategi Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan yaitu akan fokus mengentaskan kemiskinan melalui program pengurangan beban pengeluaran masyarakat, termasuk upaya peningkatan pendapatan dan meminimalisir wilayah kantong-kantong kemiskinan. Maka Dinas Perikanan dan Pangan melakukan salah satu strategi pengentasan kemiskinan yaitu pengembangan budaya usaha melalui Inovasi SINAR BAHARI (Sinergi Istri Nelayan untuk Kemandirian Keluarga Bahari). Melalui Inovasi SINAR BAHARI (Sinergi Istri Nelayan untuk Kemandirian Keluarga Bahari) diharapkan dapat menurunkan angka kemiskinan di Kabupaten Pesisir Selatan khususnya rumah tangga perikanan (RTP) karena Inovasi SINAR BAHARI (Sinergi Istri Nelayan

untuk Kemandirian Keluarga Bahari) merupakan salah satu metode strategi dalam peningkatan pendapatan masyarakat.

Dengan adanya inovasi SINAR BAHARI (Sinergi Istri Nelayan untuk Kemandirian Keluarga Bahari) diharapkan istri – istri nelayan memiliki peranan penting dalam meningkatkan ekonomi keluarga selain itu komoditas ikan lebih dikenal lagi di kalangan masyarakat khususnya anak-anak karena memiliki kandungan gizi yang optimal seperti Omega 3, protein, vitamin, mineral dan kolesterol baik serta cenderung memiliki harga yang terjangkau. Dilihat dari banyaknya gizi yang dimiliki ikan, konsumsi ikan yang rutin juga dapat bermanfaat untuk pencegahan stunting pada anak dan menjadi salah satu solusi utama bagi permasalahan gizi di masyarakat.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

a. Maksud

Maksud dari pelaksanaan Kegiatan Inovasi Sinar Bahari Tahun 2025 ini adalah :

Penyebarluasan informasi dan penguatan edukasi kepada masyarakat nelayan tentang ikan dan manfaatnya bagi kesehatan serta memberikan solusi dalam peningkatan pendapatan masyarakat melalui pengolahan produk perikanan.

b. Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan Kegiatan Inovasi Sinar Bahari Tahun 2025 ini adalah :

1. Mendukung program pengentasan kemiskinan di Kabupaten Pesisir Selatan;

2. Mendukung pemulihan ekonomi masyarakat melalui penyerapan ikan dan produk olahan dari usaha mikro, kecil dan menengah; dan
3. Mempromosikan produk perikanan kepada masyarakat luas dalam rangka mengenalkan potensi sumber daya lokal;
4. Meningkatkan peran dan partisipasi pemerintah daerah dan masyarakat dalam rangka peningkatan pendapatan masyarakat.

C. TARGET / SASARAN

Target yang ingin dicapai dengan adanya Kegiatan Inovasi Sinar Bahari adalah meningkatnya pendapatan masyarakat nelayan di Nagari Painan Selatan dan meningkatnya jumlah pelaku usaha pengolahan hasil perikanan.

D. RUANG LINGKUP

Untuk mencapai kegiatan sebagaimana tersebut diatas, maka ruang lingkup kegiatan yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut :

- Mempelajari dokumen-dokumen yang akan dijadikan sebagai dasar dalam pelaksanaan kegiatan dan undangan/surat dari Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Barat maupun dari Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia;
- Melakukan koordinasi dengan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Barat terkait kegiatan pelaksanaan kegiatan.
- Melakukan koordinasi dengan Instansi terkait dalam pelaksanaan Kegiatan Inovasi Sinar Bahari di Kecamatan yang akan dilaksanakan.
- Memfasilitasi pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan di Kecamatan yang akan dilaksanakan;
- Mengawasi pelaksanaan Kegiatan di Kecamatan yang akan dilaksanakan;
- Pembuatan laporan pelaksanaan kegiatan;
- Melakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan.

E. PESERTA

- Peserta untuk mengikuti kegiatan inovasi Sinar Bahari adalah istri Nelayan di Nagari Painan selatan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang kandungan gizi dan manfaat ikan, serta menumbuhkan kreativitas dalam mengolah ikan untuk perbaikan gizi keluarga dan masyarakat. Kegiatan ini merupakan salah satu strategi pengentasan kemiskinan dalam mendukung peningkatan pendapatan masyarakat Kabupaten Pesisir Selatan.

F. WAKTU PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan Inovasi Sinar Bahari Tahun Anggaran 2025 ini dilaksanakan pada bulan November 2025. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan

No.	Kegiatan	Jadwal Pelaksanaan (Bulan)											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Perencanaan Kegiatan												
2.	Persiapan kegiatan												
3.	Pelaksanaan kegiatan												
8.	Penyusunan Laporan Akhir Kegiatan												

G. HASIL / KELUARAN

Meningkatnya pendapatan rumah tangga perikanan (RTP)

H. SUMBER PENDANAAN / PEMBIAYAAN

- a. Sumber dana yang diperlukan untuk melaksanakan Kegiatan Inovasi Sinar Bahari Tahun Anggaran 2025 adalah APBD Tahun 2025.

- b. Alokasi dana untuk Kegiatan Inovasi Sinar Bahari Tahun Anggaran 2025 adalah Rp. 8.886.000.- (*delapan Juta delapan ratus delapan puluh enam ribu rupiah*). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Anggaran Kegiatan

No	Rekening	Jumlah Anggaran
1.	Belanja bahan-bahan baku	Rp. 1.000.000,-
2.	Belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor- Bahan Cetak	Rp. 736.000,-
3.	Belanja makanan dan minuman rapat	Rp. 1.650.000,-
4.	Honorarium narasumber atau pembahas, moderator, pembawa acara, dan panitia	Rp. 3.000.000,-
5.	Belanja jasa penyelenggaraan acara	Rp. 500.000,-
6.	Belanja sewa bangunan gedung tempat pertemuan	Rp. 500.000,-
7.	Belanja sewa alat musik	Rp. 250.000,-
8.	Belanja perjalanan dinas paket meeting dalam kota	Rp. 1.250.000,-
Jumlah		Rp. 8.886.000,-

Demikian pedoman teknis ini dibuat, untuk dipergunakan sesuai ketentuan yang berlaku.

Painan, Januari 2025
Kabid Pemberdayaan Nelayan



AFRIKAL, SH
NIP. 196905101991031010

